



## 15 Kalurahan di Bantul Sudah Musyawarah Bentuk Kopdes Merah Putih

**BANTUL, TRIBUN** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bantul mencatat ada 15 dari 75 kalurahan yang sudah melakukan musyawarah desa khusus (musdesus) untuk pembentukan Koperasi Desa (Kopdes) Merah Putih. Dari jumlah itu, dua di antaranya sudah naik ke notaris untuk mengurus akte pembentukan Kopdes Merah Putih.

"Ada 15 kalurahan di Bantul yang saat ini sudah menggelar musdesus pembentukan Kopdes Merah Putih. Dua di antaranya yakni dari Kalurahan Srimulyo (Kapanewon Piyungan) dan Kalurahan Potorono (Kapanewon Banguntapan) sudah naik ke notaris untuk mengurus akte Kopdes Merah Putih," kata Asisten Perencanaan dan Pembangunan Pemerintah Kabupaten Bantul, Fenty Yusdayati, Kamis (22/5).

Disampaikannya, untuk pengurusan akte tersebut membutuhkan cukup waktu. Pasalnya, pengurusan itu tidak mudah mengingat ada pencermatan beberapa berkas hingga kartu identitas pengawas Kopdes Merah Putih yang akan dibangun. "Lalu, kalau yang masih menggelar Musdesus pembentukan Kopdes Merah Putih, tahapan selanjutnya adalah pengajuan pendirian kelembagaan koperasi tersebut ke notaris untuk diterbitkan legalitas hukum pendiriannya atau naik ke notaris untuk mengurus akte pembentukan Kopdes Merah Putih seperti yang dilakukan dua kalurahan tadi," tuturnya.

Dalam percepatan pendirian Kopdes Merah Putih, Pemkab Bantul juga menggandeng para notaris untuk terlibat dalam musdesus di masing-masing kalurahan atau desa wilayah kerjanya. Itu dilakukan agar bisa memberikan pemahaman langsung kepada kalurahan untuk segera memenuhi persyaratan.

"Selama ini notaris kita ajak juga untuk masuk lewat musdesus, supaya tahu berapa persyaratan akte notaris yang harus ada, berita acara dari pendiri, berita acara Musdesus, ada KTP pengawas itu harus lengkap semua dilampiri, supaya sekali jalan tidak dua kali bekerja, harapan pusat setelah Musdesus langsung diberikan ke notaris," tutur Fenty.

Kendati begitu, pihaknya juga tidak ingin pembentukan Kopdes Merah Putih di Bumi Progotamansari terlalu tergesa-gesa. Bahkan, pihaknya perlu memantapkan kalurahan agar mampu berhati-hati dalam membentuk pengurus koperasi. Dengan begitu, kegiatan usaha Kopdes Merah Putih nanti bisa jalan, tidak berhenti karena kendala modal atau lainnya.

"Kita perlu memantapkan supaya yang ikut masuk koperasi itu betul betul paham, kemarin yang khawatir modal bagaimana, ya sudah kelembagaan dulu, modal koperasi ada banyak, simpanan wajib, sukarela, simpanan pokok, pinjaman hibah, dan macam macam. Maka ajaklah juga pengusaha untuk bergerak di koperasi itu," tutup dia. **(nei)**